

PREVALENSI DERMATOFITOSIS PADA KUCING DI RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN IPB

ANDINA SEPTIRAMF



**PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul "Prevalensi Dermatofitosis pada Kucing di Rumah Sakit Hewan Pendidikan IPB" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi di mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada IPB University.

Bogor, Juni 2025

Andina Septira Mf
J0315211096



ABSTRAK

ANDINA SEPTIRA MF. Prevalensi Dermatofitosis pada Kucing di Rumah Sakit Hewan Pendidikan IPB. Dibimbing oleh TETTY BARUNAWATI SIAGIAN.

Dermatofitosis adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh kapang dermatofita pada lapisan kulit yang mengandung keratin, seperti kulit, rambut, dan kuku. Penyakit ini sering ditemukan pada kucing dan bersifat zoonosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dermatofitosis pada kucing di RSHP IPB University dan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian dermatofitosis pada kucing. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan 640 data rekam medis pasien kucing. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan uji Analysis of Variance (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 35 pasien kucing yang terkonfirmasi dermatofitosis dalam kurun waktu satu tahun dari Agustus 2023 - Agustus 2024 dengan prevalensi sebesar 18,28%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian dermatofitosis adalah kebersihan diri, suhu dan kelembaban, kandang, usia, dan ras. Kucing muda dan kucing yang berada di luar ruangan adalah yang paling rentan terhadap dermatofitosis. Prevalensi dermatofitosis di Rumah Sakit Hewan IPB University tergolong rendah jika dibandingkan dengan prevalensi dermatofitosis pada kucing di beberapa tempat di Kabupaten dan Kota Bogor.

kata kunci: ANOVA, dermatofitosis, kucing, prevalensi.

ABSTRACT

ANDINA SEPTIRA MF. *Prevalence of Dermatophytosis in Cats at IPB Teaching Hospital. Supervised by TETTY BARUNAWATI SIAGIAN.*

Dermatophytosis is a skin disease caused by dermatophyte molds in the keratinized layers of the skin, such as the skin, hair and nails. This disease is often found in cats and is zoonotic. This study aims to determine the prevalence of dermatophytosis in cats at RSHP IPB University and the factors that influence the incidence of dermatophytosis in cats. This study was conducted descriptively using 640 cat patient medical record data. The data obtained were then processed and analyzed with the Analysis of Variance (ANOVA) test. The results showed that there were 35 cat patients with confirmed dermatophytosis within one year from August 2023 - August 2024 with a prevalence of 18.28%. Factors that influence the incidence of dermatophytosis are personal hygiene, temperature and humidity, breed, and age. Young cats and outdoor cats are the most susceptible to dermatophytosis. The prevalence of dermatophytosis at IPB University Veterinary Hospital is low when compared to the prevalence of dermatophytosis in cats in several places in Bogor Regency and City.

keywords: ANOVA, cat, dermatophytosis, prevalence.



Judul Laporan

: Prevalensi Dermatofitosis pada Kucing di Rumah
Sakit Hewan Pendidikan IPB

Nama

: Andina Septira Mf

NIM

: J0315211096

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing

Drh. Tetty Barunawati Siagian, M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Drh. Henny Endah Anggraeni, M.Sc.

NPI. 201807197208122001

Dekan Sekolah Vokasi

Dr. Ir Aceng Hidayat, M.T.

NIP. 196607171992031003



PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “Prevalensi Dermatofitosis pada Kucing di Rumah Sakit Hewan Pendidikan IPB”. Laporan proyek akhir ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Paramedik Veteriner, Sekolah Vokasi, IPB University.

Selama penyusunan laporan proyek akhir ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada drh. Tetty Barunawati Siagian, M.Si, selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, masukan, serta motivasi yang diberikan dengan penuh kesabaran selama proses penelitian dan penulisan laporan iniah memberikan izin dan bantuan dalam proses melakukan magang dan penelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada direktur RSHP IPB, Prof. Dr. drh. Gunanti, M.S. dan Dr. drh. Arni Diana Fitri, M.Si., drh. Leni Maylina M.Si, atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian di RSHP. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada staf RSHP IPB yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam proses pengumpulan data. Tak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Eneng Lisnawati dan Ayah Dedi Mufrodi, atas doa, dukungan, serta motivasi yang tiada henti dalam perjalanan akademik ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Bogor, Juni 2025

Andina Septira Mf



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Dermatomifosis	3
2.2 Gejala Klinis Dermatomifosis	4
2.3 Transmisi Dermatomifosis	5
III METODE	6
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
3.2 Alat dan Bahan	6
3.3 Prosedur Kerja	6
3.4 Desain Penelitian	6
3.5 Analisis Data	7
IV KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	8
4.1 Sejarah Rumah Sakit Hewan Pendidikan IPB	8
4.2 Letak Geografis RSHP	8
4.3 Fungsi dan Tujuan	8
4.4 Struktur Organisasi	9
V HASIL DAN PEMBAHASAN	10
5.1 Prevalensi Kejadian Dermatomifosis pada Kucing di RSHP	10
5.2 Faktor Pendukung Penyebab Dermatomifosis	10
5.3 Kejadian Dermatomifosis berdasarkan Ras	10
5.4 Kejadian Dermatomifosis berdasarkan Jenis Kelamin	11
5.5 Kejadian Dermatomifosis berdasarkan Usia	12
5.6 Kejadian Dermatomifosis berdasarkan Periode Waktu (Bulan)	13
VI SIMPULAN DAN SARAN	15
6.1 Simpulan	15
6.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	20
RIWAYAT HIDUP	23



DAFTAR TABEL

1 Data kejadian dermatofitosis berdasarkan ras	11
2 Data kejadian dermatofitosis berdasarkan jenis kelamin	11
3 Data kejadian dermatofitosis berdasarkan usia	12
4 Data kejadian dermatofitosis berdasarkan periode waktu	13

DAFTAR GAMBAR

1 Desain penelitian	7
2 Letak geografis Rumah Sakit Hewan Pendidikan IPB University	8
4 Struktur organisasi Rumah Sakit Hewan Pendidikan IPB University	9

DAFTAR LAMPIRAN

1 Hasil uji homogenitas berdasarkan ras	21
2 Hasil uji ANOVA berdasarkan ras	21
3 Hasil uji homogenitas berdasarkan jenis kelamin	21
4 Hasil uji ANOVA berdasarkan jenis kelamin	21
5 Hasil uji homogenitas berdasarkan usia	21
6 Hasil uji ANOVA berdasarkan usia	22
7 Hasil uji homogenitas berdasarkan periode waktu	22
8 Hasil uji ANOVA berdasarkan periode waktu	22